

**ANALISIS DAYA SAING INDUSTRI MINYAK  
MENTAH KELAPA INDONESIA DAN FILIPINA**



Skripsi Oleh:

**MUHAMMAD AZHARI**

**01021282025064**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDRALAYA**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**ANALISIS DAYA SAING INDUSTRI MINYAK MENTAH  
KELAPA INDONESIA DAN FILIPINA**

Disusun Oleh :

Nama : Muhammad Azhari  
NIM : 01021282025064  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 3 Juni 2024

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**ANALISIS DAYA SAING INDUSTRI MINYAK MENTAH KELAPA**  
**INDONESIA DAN FILIPINA**

Disusun oleh

Nama : Muhammad Azhari  
NIM : 01021282025064  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 25 Juni 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 5 Juli 2024

Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

Penguji



Deassy Apriani, S.E. M.Si  
NIP. 199104092023212041

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN .....  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....  
11-7-2024



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Azhari  
NIM : 01021282025064  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Konsentrasi : Ekonomi Industri  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Analisis Daya Saing Industri Minyak Mentah Kelapa Indonesia dan Filipina.

Pembimbing : Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 25 Juni 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri, Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 5 Juli 2024

Pembuat Pernyataan

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 11-7-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....



Muhammad Azhari  
NIM. 01021282025064

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur Kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul "Analisis Daya Saing Industri Minyak Mentah Kelapa Indonesia dan Filipina". Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan guna mencapai gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi besar dalam penyelesaian skripsi ini, baik itu dukungan moral maupun materil. Semoga saudara/i semua diberikan balasan dan mendapat amal yang berlimpah dari Allah SWT.

Kemudian selama penulisan dan pelaksanaan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam beberapa komponen, karenanya penulis berharap bantuan atas saran, masukan, maupun kritik yang membangun dari para pembaca sehingga dapat membantu dalam upaya penyempurnaan pada skripsi ini. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi para pembaca.

Indralaya, 5 Juli 2024



Muhammad Azhari

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis mendapat kekuatan, kesehatan, kemampuan dan kesempatan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Joni Herman dan Ibu Maryani Terima kasih atas doa, cinta, kasih sayang, nasehat, *support*, perhatian dan segalanya yang tak terbalaskan. Tak lupa juga ucapan terima kasih untuk adik-adikku, Muthia Sari, Shafira Febrina, Muhammad Faka Auliansyah dan Nabila Aisyah Bela. Terima kasih atas dukungan, bantuan moral dan materil serta doa-doa kalian, gelar sarjana ini kupersembahkan untuk keluarga ku tercinta.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Mukhlis S.E., M.Si selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan juga selaku dosen pembimbing yang membantu melancarkan serta memberikan arahan pada proses dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Deassy Apriani, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan

saran, arahan dan masukan yang bermanfaat..

7. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi setiap semester perkuliahan.
8. Seluruh dosen, Para Staff dan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu proses belajar mengajar baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
9. Teruntuk keluarga besar ku tercinta khususnya Ningcik selaku nenek. Masyitoh, Murni Lawati, dan Rosita selaku bibi, serta Ya'kub Harmain, Abdillah Umar, dan Surya Alamsyah selaku paman. Terima kasih atas dukungan moral, materil dan doa yang selama ini ada hingga titik akhir perkuliahan.
10. Kepada Annisa Apriliani yang telah membersamai dan menjadi *support system* terbaik yang pernah ada. Terima kasih atas banyak hal yang telah di lalui bersama hingga kini maupun nanti, khususnya untuk dukungan, bantuan, perhatian, dan pengertian serta doa yang menjadi kekuatan dan semangat dalam setiap proses penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan kuliah, Hutami Gina Anin Nas dan Alfitra Salam. Terima kasih atas bantuan dan pertolongan yang telah di berikan dari awal perkuliahan hingga berada di titik akhir penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2020 yang tidak dapat di tuliskan namanya satu persatu. Terima kasih karena telah belajar, berkembang, dan tumbuh bersama menjadi teman yang saling mendukung dan membantu satu sama lain.

## ABSTRAK

### **Analisis Daya Saing Industri Minyak Mentah Kelapa Indonesia dan Filipina**

Oleh :

**Muhammad Azhari; Mukhlis**

Industri pengolahan menjadi salah satu sektor industri yang memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian Indonesia. Salah satu sub sektor industri pengolahan yang memberikan dampak yang besar melalui kegiatan perdagangan internasional adalah industri minyak mentah kelapa. Meski demikian, persaingan dalam pasar internasional oleh negara-negara lain akan tetap terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perbedaan daya saing industri minyak mentah kelapa Indonesia dan Filipina sebagai eksportir terbesar minyak mentah kelapa dunia. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa *time series* dari tahun 2010 hingga 2022. Teknik analisis yang digunakan yaitu *Revealed Comparative Advantage (RCA)*, *Export Competitiveness Index (ECI)*, dan Uji *Independent Sample T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan daya saing secara komparatif, dimana industri minyak mentah kelapa Filipina memiliki nilai RCA dengan rata-rata 166.90 yang jauh lebih unggul di dibandingkan Indonesia yang memiliki nilai rata-rata 27.72. Sedangkan dalam segi kompetitif menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kedua industri walaupun industri minyak mentah kelapa Filipina memiliki nilai ECI yang lebih unggul dengan rata-rata 1.02 dan industri minyak mentah kelapa Indonesia dengan rata-rata 1.01. Selisih nilai yang sedikit tersebut menunjukkan bahwa kedua industri mempunyai tingkat kompetitivitas yang tinggi.


**Kata kunci** : Daya saing, Komparatif, Kompetitif, Minyak Mentah Kelapa

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.SI  
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.SI  
NIP. 197304062010121001



## ABSTRACT

### *Competitiveness Analysis of the Indonesian and Philippine Crude Coconut Oil Industries*

*Written by :*

**Muhammad Azhari; Mukhlis**

*The processing industry is one of the industrial sectors that significantly contributes to the Indonesian economy. One of the sub-sectors of the processing industry that has a considerable impact through international trade activities is the crude coconut oil industry. However, competition in the international market from other countries will persist. This study aims to analyze the competitive differences between the Indonesian and Philippine crude coconut oil industries as the world's largest exporters of crude coconut oil. The data used is secondary data in the form of time series from 2010 to 2022. The analytical techniques employed are the Revealed Comparative Advantage (RCA), Export Competitiveness Index (ECI), and Independent Sample T-Test. The results show a difference in comparative competitiveness, where the Philippine crude coconut oil industry has an average RCA value of 166.90, which is significantly superior compared to Indonesia's average value of 27.72. In terms of competitiveness, there is no significant difference between the two industries, although the Philippine crude coconut oil industry has a higher average ECI value of 1.02 compared to Indonesia's average value of 1.01. This small difference indicates that both industries have a high level of competitiveness.*

**Keywords :** *Competitiveness, Comparative, Competitive, Crude Coconut Oil*

Known by,

Head of Development Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.SI  
NIP. 197304062010121001

Advisor



Dr. Mukhlis, S.E., M.SI  
NIP. 197304062010121001

## **SURAT PERNYATAAN ABSTRAK**

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa :

Nama : Muhammad Azhari  
NIM : 01021282025064  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Mata Kuliah : Ekonomi Industri  
Judul Skripsi : Analisis Daya Saing Industri Minyak Mentah  
Kelapa Indonesia dan Filipina

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.SI  
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.SI  
NIP. 197304062010121001

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		
	Nama	Muhammad Azhari
	NIM	01021282025064
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 18 September 2002
	Alamat	Jl. K.H Azhari Lorong Keluarga No.125 RT. 03 RW. 001, Kelurahan 14 Ulu, Kecamatan SU II, Kota Palembang
	No. Handphone	0895600296691
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki-laki	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	176 cm	
Berat Badan	80 kg	
Email	<a href="mailto:azhariengl8@gmail.com">azhariengl8@gmail.com</a>	
<b>PENDIDIKAN FORMAL</b>		
2008-2014	SD Negeri 99 Palembang	
2014-2017	SMP Negeri 16 Palembang	
2017-2020	SMA Negeri 8 Palembang	
2020-2024	Universitas Sriwijaya	
<b>PENGALAMAN ORGANISASI</b>		
2021-2022	Anggota Divisi Advokasi Keluarga Bidik Misi Unsri (Kadiksri)	
2021-2022	Anggota Divisi Medinfo Entrepreneur in Team (EIT FE Unsri)	
2022-2023	Staff Ahli Divisi Pengembangan Kreatifitas Minat Bakat Mahasiswa (PKMBM – BEM KM FE UNSRI)	
<b>PENGALAMAN PROJECT</b>		
2021-2022	Anggota Pengabdian Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Desa Ulak Kambahang II	
2022-2023	Chief Excecutive of Sriwijaya International Economic Summer School 2022 (SIESS)	
2023-2024	Job Internship at Bank Syariah Indonesia (Cabang Radial)	

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Organisasi Industri.....	9
2.1.2 Teori Keunggulan Komparatif .....	11
2.1.3 Teori Keunggulan Kompetitif .....	15
2.1.4 Konsep Daya Saing .....	18
2.2 Penelitian Terdahulu .....	19
2.3 Alur Pikir.....	24
2.4 Hipotesis Penelitian.....	26

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	27
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	27
3.3 Teknik Analisis .....	27
3.3.1 RCA ( <i>Revealed Comparative Advantage</i> ).....	28
3.3.2 ECI ( <i>Export Competitiveness Index</i> ).....	28
3.3.3 Uji <i>Independent Sample T-Test</i> .....	29
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	32
4.1.1 Gambaran Umum Industri Minyak Mentah Kelapa Indonesia dan Filipina.....	32
4.1.2 Perkembangan Jumlah Perusahaan Industri Minyak Mentah Kelapa Indonesia.....	33
4.1.3 Perusahaan Utama Industri Minyak Mentah Kelapa Filipina.....	36
4.1.4 Perkembangan Nilai Ekspor Minyak Mentah Kelapa Indonesia dan Filipina.....	38
4.1.5 Negara Tujuan Utama Pasar Ekspor Industri Minyak Mentah Kelapa Indonesia dan Filipina.....	43
4.1.6 Hasil Uji <i>Revealed Comparative Advantage</i> (RCA) Industri Minyak Mentah Kelapa Indonesia dan Filipina Tahun 2010-2022.....	46
4.1.7 Hasil Uji <i>Export Competitiveness Index</i> (ECI) Industri Minyak Mentah Kelapa Indonesia dan Filipina Tahun 2010-2022.....	47
4.1.8 Uji <i>Independent Sample T-Test</i> .....	49
4.1.8.1 Uji Normalitas Nilai RCA dan ECI.....	49
4.1.8.2 Uji T-Test Nilai RCA dan ECI Industri Minyak Mentah Kelapa Indonesia dan Filipina Tahun 2010-2022.....	50
4.2 Pembahasan.....	51
4.2.1 Analisis Daya Saing Komparatif Industri Minyak Mentah Kelapa Indonesia dan Filipina Tahun 2010-2022.....	51

4.2.2	Analisis Daya Saing Kompetitif Industri Minyak Mentah Kelapa Indonesia dan Filipina Tahun 2010-2022.....	55
4.2.3	Perbedaan Daya Saing Industri Minyak Mentah Kelapa Indonesia dan Filipina.....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>60</b>
5.1	Kesimpulan.....	60
5.2	Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Distribusi PDB Atas Harga Berlaku 2010 Menurut Lapangan Usaha di Indonesia (%).....	2
Tabel 1. 2	Perkembangan Produksi, Produktivitas, dan Luas Lahan Kelapa Sebagai Bahan Utama Industri Minyak Mentah Kelapa Tahun 2016-2022.....	4
Tabel 1. 3	Perkembangan Ekspor Minyak Mentah Kelapa Indonesia dan Filipina Tahun 2018-2022.....	5
Tabel 4. 1	Perusahaan Utama Industri Minyak Mentah Kelapa di Filipina Tahun 2023.....	37
Tabel 4. 2	Negara-Negara Tujuan Utama Ekspor Industri Minyak Mentah Kelapa Indonesia dan Filipina Tahun 2020-2022 .....	44
Tabel 4. 3	Hasil Perhitungan <i>Revealed Comparative Advantage</i> (RCA) Industri Minyak Mentah Kelapa Indonesia dan Filipina Tahun 2010-2022....	46
Tabel 4. 4	Hasil Perhitungan Export Coompetitiveness Index (ECI) Industri Minyak Mentah Kelapa Indonesia dan Filipina Tahun 2010-2022.....	48
Tabel 4. 5	Hasil Uji Normalitas Nilai RCA dan ECI Industri Minyak Mentah Kelapa Indonesia dan Filipina Tahun 2010-2022 .....	49
Tabel 4. 6	Hasil Uji T-test Nilai RCA dan ECI Industri Minyak Mentah Kelapa Indonesia dan Filipina Tahun 2010-2022 .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Organisasi Industri.....	11
Gambar 2. 2 Skema M.Porter-Diamond Sumber : (Porter, 1990) .....	15
Gambar 2. 3 Alur Pikir.....	25
Gambar 4. 1 Pertumbuhan Jumlah Perusahaan Industri Minyak Mentah Kelapa di Indonesia (%) Tahun 2010-2021.....	34
Gambar 4. 2 Pertumbuhan Nilai Ekspor Industri Minyak Mentah Kelapa Indonesia dan Filipina Tahun 2010-2022 .....	39
Gambar 4. 3 Perbandingan Indeks RCA Industri Minyak Mentah Kelapa Indonesia dan Filipina Tahun 2010-2022 .....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Normalitas Nilai RCA.....	65
Lampiran 2. Hasil Uji Normalitas Nilai ECI .....	65
Lampiran 3. Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i> Nilai RCA.....	65
Lampiran 4. Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i> Nilai ECI .....	66
Lampiran 5. Data Perhitungan RCA dan ECI Industri Minyak Mentah Kelapa Indonesia Tahun 2010-2022.....	66
Lampiran 6. Data Perhitungan RCA dan ECI Industri Minyak Mentah Kelapa Filipina Tahun 2010-2022.....	68
Lampiran 7. Hasil Perhitungan Nilai RCA dan ECI Industri Minyak Mentah Kelapa Indonesia 2010-2022 .....	69
Lampiran 8. Hasil Perhitungan Nilai RCA dan ECI Industri Minyak Mentah Kelapa Filipina 2010-2022.....	69

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Industri minyak mentah kelapa merupakan bagian dari sektor ekonomi yang terkait dengan produksi, pengolahan, dan distribusi minyak kelapa. Proses produksi minyak mentah kelapa dimulai dari pemanenan kelapa yang kemudian diproses untuk menghasilkan minyak. Industri ini dapat menjadi lebih efisien dan signifikan bagi negara-negara yang menjadikan kelapa sebagai komoditas yang penting. Minyak kelapa sendiri ialah jenis minyak nabati yang dihasilkan melalui proses ekstraksi dari buah atau daging kelapa. Industri ini tergolong pada industri pengolahan yang mempunyai sebuah peran penting dalam pembangunan negara.

Industri pengolahan menjadi tempat di mana bahan mentah diubah menjadi produk jadi atau setengah jadi melalui metode mekanis, kimia, atau manual, yang menghasilkan produk dengan nilai lebih tinggi dan lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna akhir (BPS, 2019). Industri ini mencakup berbagai sektor, termasuk makanan dan minuman, tekstil, kimia, logam, dan elektronik.

Dalam setiap periode, sektor industri memberikan kontribusi yang penting terhadap perkembangan pembangunan nasional dan membuka peluang bagi perbaikan dan pertumbuhan ekonomi, sehingga memberikan peluang perubahan pada struktur ekonomi yang dapat mempengaruhi perubahan pada aspek lain (Julianto & Suparno, 2016). Bentuk kontribusi dari sektor industri ini terdapat pada Tabel 1.1.

**Tabel 1. 1**  
**Distribusi PDB Atas Harga Berlaku 2010 Menurut Lapangan Usaha**  
**di Indonesia (%)**

<b>PDB Lapangan Usaha</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	12.8	12.7	13.7	13.7	12.4
Pertambangan dan Penggalian	8.08	7.26	6.43	6.43	12.2
Industri Pengolahan	19.9	19.7	19.9	19.9	18.3
Pengadaan Listrik dan Gas	1.19	1.17	1.16	1.16	1.04
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah	0.07	0.07	0.07	0.07	0.06
Konstruksi	10.5	10.8	10.8	10.7	9.77
Perdagangan Besar dan Eceran	13	13	12.9	12.9	12.9
Transportasi dan Pergudangan	5.38	5.57	4.47	4.47	5.02
Penyediaan Amd dan Makan Minum	2.78	2.78	2.55	2.55	2.41
Informasi dan Komunikasi	3.77	3.96	4.51	4.51	4.15
Jasa Keuangan dan Asuransi	4.15	4.24	4.51	4.51	4.13
Real Estate	2.74	2.78	2.94	2.94	2.49
Jasa Perusahaan	1.8	1.92	1.91	1.91	1.74
Administrasi Pemerintahan, Jamsos	3.65	3.61	3.79	3.79	3.09
Jasa Pendidikan	3.25	3.3	3.57	3.57	2.89
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.07	1.1	1.3	1.3	1.21
Jasa Lainnya	1.81	1.95	1.96	1.96	1.81

**Sumber :** *Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, 2023*

Dalam Tabel 1.1 terlihat bahwa sektor industri pengolahan menjadi yang pertama dalam memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian negara. Ini terbukti dari komposisi Produk Domestik Bruto lapangan usaha dengan harga berdasarkan tahun 2010, di mana sektor tersebut menguasai distribusi PDB selama lima tahun terakhir. Diharapkan sektor industri pengolahan dapat menciptakan

lapangan kerja yang besar, untuk mengurangi tingkat pengangguran dan berperan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Pada industri pengolahan, industri minyak mentah kelapa tergolong pada kelompok industri kopra, minyak mentah dan minyak goreng kelapa, dan pelet kelapa (daging kelapa yang dikeringkan). Minyak mentah kelapa sendiri menjadi produk substitusi atas minyak kelapa sawit serta memiliki beberapa kelebihan, dimana keadaan Indonesia sebagai negara tropis menjadi sebuah kelebihan dalam mengembangkan minyak mentah kelapa ini di karenakan kelapa sendiri merupakan komponen atau bahan utama dari minyak kelapa sehingga pengembangan lahan untuk industri ini akan tergolong mudah dan menguntungkan.

Di samping itu, adanya tren *back to nature* memberikan kesempatan untuk meningkatkan permintaan minyak mentah kelapa di tingkat global. Walaupun rata-rata konsumsi minyak nabati yang terbesar yaitu minyak kelapa sawit, akan tetapi di karenakan tren dan isu lingkungan serta persaingan yang ketat akan membantu dalam menghambat produksi minyak kelapa sawit sehingga minyak kelapa dapat menjadi alternatif bagi masyarakat dunia (Sukmaya, 2017).

Komoditi kelapa di Indonesia merupakan bahan utama dari minyak kelapa yang merupakan produk utama dari industri minyak mentah kelapa justru mengalami penurunan dalam hal produktivitas dan luas lahan. Hal ini terjadi karena mayoritas lahan pertanian kelapa yang dimiliki oleh petani masih menerapkan metode pertanian tradisional tanpa dukungan inovasi dan teknologi yang memadai. Terdapat 99,09 persen luas lahan area perkebunan kelapa Indonesia yang merupakan perkebunan rakyat yang di budidaya oleh petani yang menyebabkan

metode pertanian tradisional masih diterapkan sehingga dapat menyebabkan terhambatnya produktivitas komoditi kelapa. Berikut Tabel 1.2 yang menunjukkan perkembangan produksi, produktivitas, dan luas lahan komoditi kelapa.

**Tabel 1. 2**  
**Perkembangan Produksi, Produktivitas, dan Luas Lahan Kelapa Sebagai Bahan Utama Industri Minyak Mentah Kelapa Tahun 2016-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Produksi (Ton)</b>	<b>Produktivitas(Kg/Ha)</b>	<b>Luas Lahan (Ha)</b>
2016	2.904.170	1.112	3.653.745
2017	2.854.300	1.100	3.473.230
2018	2.804.148	1.114	3.417.951
2019	2.839.852	1.114	3.401.893
2020	2.858.010	1.119	3.391.993
2021	2.853.299	1.118	3.374.347
2022	2.859.515	1.140	3.330.304

**Sumber :** *Kementrian Pertanian, Statistik Perkebunan Unggulan Nasional, 2022*

Berdasarkan Tabel di atas, dapat diketahui bahwa luas lahan dari komoditi kelapa setiap tahunnya mengalami penurunan. Tercatat pada tahun 2020 luas lahan komoditi kelapa di miliki oleh perkebunan besar negara sebesar 0.12 persen atau 3.962 Ha, perkebunan besar swasta sebesar 0.79 persen atau 26.887 Ha, dan perkebunan rakyat 99.09 persen atau 3.361.145 Ha (Kementerian Pertanian, 2022).

Pasar industri minyak mentah kelapa tidak hanya berada di Indonesia tetapi juga ada di kawasan luar negeri. Hal ini menandakan bahwa industri ini juga melakukan ekspor dan impor. Pasaran minyak kelapa juga sudah memasuki skala Asia bahkan dalam skala global. Negara-negara di Benua Asia telah banyak yang melakukan sebaran pasar ke luar negeri dengan melakukan ekspor dan impor dan menjadi pesaing bagi Indonesia.

Negara negara tersebut memiliki potensi dan keunggulan masing masing untuk dapat bersaing di pasar ekspor dan impor. Secara umum daya saing industri minyak mentah kelapa di Indonesia memiliki gambaran yang positif di karenakan jumlah ekspor yang tinggi setiap tahunnya, hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa daya saing minyak mentah kelapa Indonesia dapat bersaing secara kompetitif dan komparatif di pasar Asia bahkan secara global. Namun, masih banyak negara-negara lain yang memiliki nilai ekspor yang tinggi dan dapat bersaing dengan Indonesia salah satunya adalah Filipina.

Filipina menjadi negara yang termasuk sebagai produsen dan eksportir terbesar minyak mentah kelapa di Benua Asia bahkan dalam skala global. Industri minyak mentah kelapa di Filipina menjadi salah satu sektor penting dalam perekonomian negara. Selain itu, kontribusi dari industri ini juga dapat di lihat dari kegiatan perdagangan luar negeri khususnya dalam hal ekspor yang dapat dilihat pada Tabel 1.3.

**Tabel 1. 3**  
**Perkembangan Ekspor Minyak Mentah Kelapa Indonesia dan Filipina**  
**Tahun 2018-2022**

	<b>Indonesia</b>	<b>Filipina</b>
<b>Tahun</b>	<b>Total Ekspor (US\$)</b>	<b>Total Ekspor (US\$)</b>
2018	354,758	643,945
2019	188,135	579,132
2020	236,330	530,320
2021	420,285	986,056
2022	512,186	1,460,524
<b>Total</b>	<b>1,711,694</b>	<b>4,199,977</b>

**Sumber :** *Trademap, 2022*

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa Filipina memiliki nilai ekspor yang lebih besar di bandingkan Indonesia dari industri minyak mentah kelapa. Produksi komoditi kelapa sendiri sebagai bahan utama dari minyak mentah kelapa memainkan peran penting dalam perekonomian Filipina yang sebagian besar di proses dalam bentuk kopra dan minyak kelapa. Terdapat 3,5 juta hektar yang di dedikasikan untuk produksi kelapa yang mencakup lebih dari 25 persen total lahan pertanian. Harga minyak kelapa di negara ini juga meningkat lebih dari 30 persen pada tahun 2019 (Acosta et al., 2019).

Terjadi lonjakan permintaan pada tahun 2020 dikarenakan pemerintah Filipina secara resmi menegaskan bahwa minyak kelapa baik untuk melawan ancaman Covid-19. Penegasan ini berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tahun 2018 sebelumnya, yang menyebutkan bahwa minyak kelapa memiliki kandungan yang dapat meningkatkan pertahanan imunitas (Carascal, 2018). Hal ini menyebabkan pasokan minyak kelapa di Filipina menipis yang berdampak pada peningkatan harga jual membuat pemerintah terus berupaya meningkatkan produksi minyak kelapa hingga tetap bertahan dalam posisi teratas pasar ekspor.

Berdasarkan laporan statistik perdagangan untuk pengembangan bisnis internasional dari *International Trade Center* (ITC), Amerika Serikat menjadi negara yang mengimpor minyak mentah kelapa dari Filipina selama tiga tahun berturut-turut dan menjadi salah satu dari tiga produk teratas yang di impor Amerika Serikat. Tingginya permintaan dan banyaknya negara-negara lain yang mengimpor minyak kelapa mentah dari Filipina dapat memberikan gambaran yang positif terhadap daya saing industri minyak mentah kelapa mengingat tren yang positif

selama dua tahun terakhir dan tingginya nilai ekspor dari minyak mentah kelapa di Filipina.

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan diatas, industri minyak mentah kelapa Indonesia dan Filipina menjadi pembahasan yang menarik. Ini di karenakan adanya potensi dari kedua industri yang di bahas untuk menguasai pasar Asia hingga internasional, oleh karena itu perlu di ketahui apakah Indonesia memiliki kesempatan unggul dalam daya saing di bandingkan Filipina.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun masalah pada penelitian ini yakni bagaimana perbedaan daya saing antara industri minyak mentah kelapa Indonesia dan Filipina ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan yang disebutkan sebelumnya, penelitian ini memiliki fokus untuk menganalisis bagaimana perbedaan daya saing industri minyak mentah kelapa Indonesia dan Filipina.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan konstribusi dengan memberikan nilai atau keuntungan kepada pihak-pihak yang mempunyai perspektif dan kepentingan yang beragam, seperti :

### **1) Manfaat Akademis**

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman yang komprehensif terkait kajian daya saing industri minyak mentah



kelapa Indonesia dan Filipina, terutama bagi akademisi, masyarakat umum, dan khususnya mahasiswa ekonomi.

## **2) Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meluaskan pengetahuan dan memberikan sumbangan bagi pemerintah atau lembaga terkait dalam upaya pengembangan industri minyak mentah kelapa di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acosta, L., Eugenio, E., & Sales, J. (2019). Assessment of organic certification in the coconut oil value chain in the Philippines. *United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD)*, January.
- Amir. (2003). Ekspor Impor Teori dan Penerapannya. In *PPM*.
- Andhika, I., Pambudy, R., & Winandi, R. (2022). Daya Saing Produk Kelapa Indonesia Di Negara Tujuan. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 6(4).
- Apriani, D., Marissa, F., & Mahdi Igamo, A. (2022). Indonesian Coffee at The International Market. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(2).  
<https://doi.org/10.22437/jpe.v17i2.13983>
- BNPB. (2013). *Info Bencana Edisi Desember 2013, Tebit!* Badan Nasional Penanggulangan Bencana. <https://bnpb.go.id/berita/info-bencana-edisi-desember-2013-terbit!>
- BPS. (2013). *Januari 2013, Ekspor Indonesia Turun 0.11 Persen dan Impor Turun 0.22 Persen*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2013/03/01/964/januari-2013--ekspor-indonesia-turun-0-11-persen-dan-impor-turun-0-22-persen.html>
- BPS. (2019). Kumpulan Berita Resmi Statistik Provinsi Sumatera Selatan 2019. *Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan*.
- Carascal, M. B. (2018). Coconut Oil: Good or Bad for Human Health? (Asian and Philippine Perspective). *Translational Research Institute The Medical City Journal*, 1(1).
- Darnita, S., Indra, I., & Safrida, S. (2021). Analisis Daya Saing Ekspor Kelapa Indonesia di Pasar Malaysia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 6(4).  
<https://doi.org/10.17969/jimfp.v6i4.18239>
- Dewanti, R. P., Harianto, H., & Nurmalina, R. (2020). Analisis Permintaan dan Persaingan Minyak Kelapa (Crude Coconut Oil) Indonesia di Pasar Internasional. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(1).  
<https://doi.org/10.29244/jai.2020.8.1.69-82>
- Eka, W., Hardiyanti, V., Sari, M. I., & Hermawan, H. (2018). *Analisis Structure Conduct Performance (SCP) Industri Roti Lokal Dijember*.  
<http://repository.unmuhjember.ac.id/6574/>
- Fudjaja, L., Mahyuddin, Tenriawaru, A. N., Mukarrama, H. K., Salman, D., & Bakri, R. (2020). Competitiveness of mandar coconut oil industry. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 575(1).  
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/575/1/012106>

- Jamil, A. S. (2019). Daya Saing Perdagangan Kopi Indonesia di Pasar Global. *Agriekonomika*, 8(1). <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v8i1.4924>
- Kementerian Pertanian. (2022). Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021. In *Direktorat Jendral Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia*.
- Kumarasinghe, P. J., & Perera, S. (2018). Potential Global Competitiveness of Sri Lankan Virgin Coconut Oil Industry. *International Journal of Management Excellence*, 11(1). <https://doi.org/10.17722/ijme.v11i1.1000>
- Mohd, H., Zakaria, M., Zaffrie, M., Amin, M., Faireal, A., Syafiq, M., Dani, A., Zakaria, M. H., Zaffrie, M., Amin, M., & Ahmad, M. F. (2022). Market potential and competitiveness assessment of Malaysian coconut-based products. *Etmr.Mardi.Gov.My*, 18.
- Mouzam, S. M. (2020). Trade competitiveness and market access issues in India's coconut and cashew nut trade. *Indian Journal of Agricultural Economics*, 75(4).
- Noch Karel Dumais, J., Kaunang, R., & V.R.B, M. (2021). Analysis of comparative and competitive advantages of processed coconut products in North Minahasa Regency. *International Journal of Research Publications*, 90(1). <https://doi.org/10.47119/ijrp1009011220212549>
- Nurimansjah, H. (1994). *Ekonomi Industri: persaingan, monopoli, dan regulasi / Nurimansjah Hasibuan* (Cet. 1).
- OECD. (2022). *Coconut (copra) oil crude in Philippines*. Oec.World. <https://oec.world/en/profile/bilateral-product/coconut-copra-oil-crude/reporter/phl>
- Othman, N., Yusop, Z., & Ismail, M. M. (2023). Environmental Policies and Trade Competitiveness: The Malaysian Palm Oil Downstream Industry. *International Journal of Business and Society*, 24(1). <https://doi.org/10.33736/ijbs.5611.2023>
- Pangestu et al. (2022). Daya Saing Ekspor Minyak Kelapa (Crude Coconut Oil) Indonesia di Pasar Internasional. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 6(1), 51–61. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2022.006.01.6>
- Porter, M. E. (1990). The Competitive Advantage of Nations. In *The Competitive Advantage of Nations*. <https://doi.org/10.1007/978-1-349-11336-1>
- Purba, H. J., Erwidodo, Hestina, J., Yusuf, E. S., Azahari, D. H., Dabukke, F. B., & Darwis, V. (2021). Export performance and competitiveness of Indonesian coconut oil and desiccated coconut. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 892(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/892/1/012072>

- Rachmaningtyas, A., Winarno, S. T., & Hidayat, S. I. (2021). Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia di Pasar Internasional. *Agrilan : Jurnal Agribisnis Kepulauan*, 9(3), 252. <https://doi.org/10.30598/agrilan.v9i3.1284>
- Ratnasari, D. E., Suyanto, & Sundari, M. S. (2020). Analisis Komparasi Daya Saing Ekspor Teh Indonesia dan Vietnam serta Faktor yang Mempengaruhi Daya Saing Teh Indonesia. *Jurnal Calyptra*, 8(2).
- Rekarti, E., & Nurhayati, M. (2016). Analisis Structure Conduct Performance (Scp) Jika Terjadi Merger Bank Pembangunan Daerah Dan Bank Bumn Persero Berdasarkan Nilai Aset Dan Nilai Dana. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Mercur Buana*, 2(1).
- Statista. (2024). *Philippines: Inflation rate from 1987 to 2029*. Statista.Com. <https://www.statista.com/statistics/578717/inflation-rate-in-philippines/>
- Subekti, Y., Hadi, S., & Tety, E. (2018). Daya Saing Ekspor Produk Kelapa Indonesia Di Pasar Internasional. In *Pekbis Jurnal* (Vol. 10, Issue 1).
- Sukmaya, S. G. (2017). Analisis Permintaan Minyak Kelapa (Coconut Crude Oil) Indonesia di Pasar Internasional. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 3(1). <https://doi.org/10.18196/agr.3138>
- Suprehatin, S., & Al Naufal, H. (2021). Daya Saing Produk Kelapa Indonesia dan Eksportir Kelapa Utama Lainnya di Pasar Global. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 21(1). <https://doi.org/10.25181/jppt.v21i1.2073>
- Syawal, M. A., & Pratama, A. P. (2022). Kinerja Daya Saing Ekspor Crude Coconut Oil Indonesia dan Pesaing Utama di Pasar Internasional. *Mahatani: Jurnal Agribisnis (Agribusiness and Agricultural Economics Journal)*, 5(2). <https://doi.org/10.52434/mja.v5i2.2092>
- Tandra, H., Suroso, A. I., Syaukat, Y., & Najib, M. (2022). The Determinants of Competitiveness in Global Palm Oil Trade. *Economies*, 10(6). <https://doi.org/10.3390/economies10060132>
- Teguh, M. (2010). *Ekonomi Industri*.
- Tiara, A., Jakaria, & Syafri. (2023). Analisis Determinan Ekspor dan Daya Saing Produk Minyak Kelapa Sawit Indonesia di Pasar Internasional. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1). <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15583>
- Todaro, M. (2000). *Theories of Development : A Comparative Analysis. Economic Development*.
- Volza. (2023). *Crude coconut oil Suppliers in Philippines - 86 active & genuine Crude coconut oil manufacturers & exporters directory*. Volza.Com. <https://www.volza.com/p/crude-coconut-oil/manufacturers/manufacturers-in-philippines/>

Xia, L., & Dewi, S. S. (2022). Analysis of Trade Specialization and Competitiveness of Indonesian Coconut Oil in the International Market (2010-2020). *Open Journal of Business and Management*, 10(01). <https://doi.org/10.4236/ojbm.2022.101015>